

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

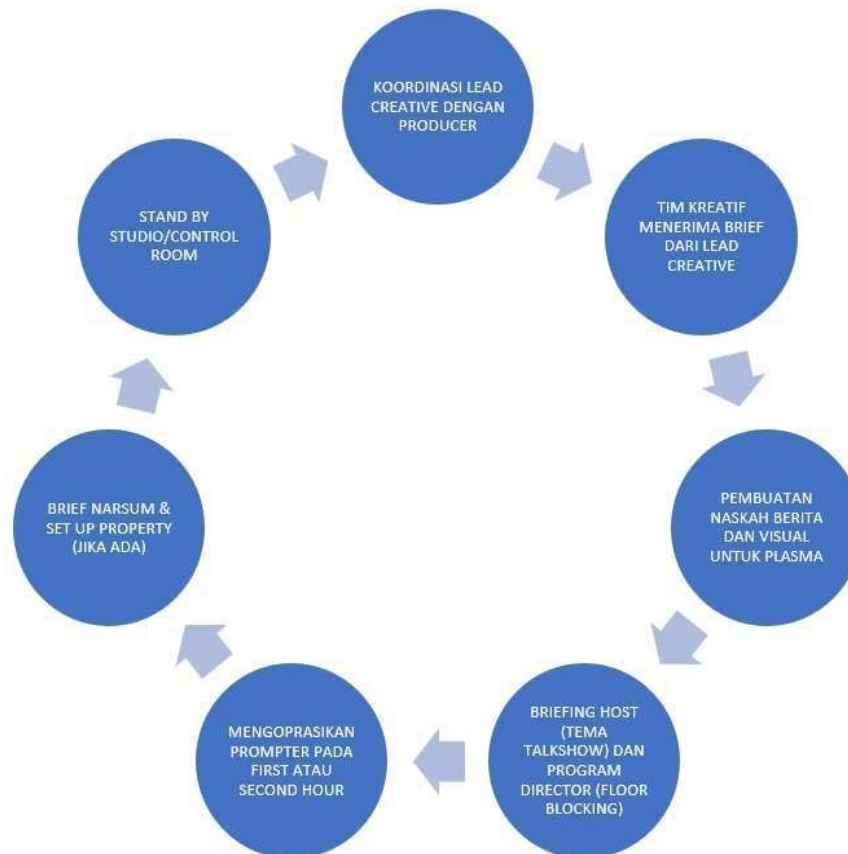
Dalam melakukan praktik kerja magang penulis diposisikan di program 3 Hour News Show menjadi bagian pada tim kreatif. Secara garis besar, sebagai bagian dari tim kreatif 3 Hour News Show, penulis mengikuti koordinasi serta arahan dari *Lead Creative*, *Lead Creative* setiap hari nya berganti-ganti tergantung jadwal dari tim yang bersangkutan. Tim kreatif terdiri atas 2 tim dan masing-masing tim berjumlah 3 anggota, tim yang bertugas di hari Minggu sampai Rabu beranggotakan, Olivia Belida, Alinda Ayu, dan Mutiara (penulis) sebagai *creative intern*. Sementara untuk tim yang bertugas di hari Rabu sampai Sabtu beranggotakan, Nazilla Fitri, Yoenedzhar Bayanullah, dan Shafira sebagai *creative intern*.

Tim kreatif perlu berkoordinasi dengan produser setiap hari nya sebelum pembuatan materi dimulai, hal ini dilakukan untuk membicarakan terkait topik berita entertainment, narasumber yang akan menghadiri talkshow pada segmen *Sea The Stories*, dan tema keseluruhan segmen *Sea The Stories* yang merupakan sebutan untuk segmen entertainment 3 Hour News Show yang dimulai dari segmen 9 hingga akhir yaitu segmen 12. *Sea The Stories* merupakan segmen yang berisi berita-berita *soft news* dan juga *talkshow*. *Sea The Stories* setiap hari nya mengangkat tema informatif dan inspiratif, dengan menghadirkan narasumber dari berbagai macam latar belakang. Tema yang diangkat dari *Sea The Stories* biasanya mengikuti tren maupun fenomena yang sedang berkembang dan hal-hal yang sedang ramai dibicarakan di internet dan di kalangan masyarakat. Salah satu visi dan misi dari sement *Sea The Stories* adalah memperlihatkan keunggulan dan keunikan dari Indonesia kepada dunia internasional. Oleh karena itu, *Sea The Stories* sering sekali mengundang sosok inspiratif, artis, dan karya-karya yang dihasilkan oleh Indonesia sebagai narasumber pada segmen *talkshow*.

Tim kreatif sangat berperan penting dalam berjalannya segmen *Sea The Stories*. Secara keseluruhan tim kreatif menentukan tema besar segmen entertainment, mempersiapkan narasumber untuk *talkshow*, daftar pertanyaan, *floor blocking*, hingga naskah pengantar serta isi naskah berita-berita entertainment. Setelah lead creative berkoordinasi dan mendapatkan persetujuan dari produser, lead creative akan memberikan tugas kepada tim kreatif yang bertugas di hari tersebut. Selama proses praktik kerja magang, penulis mendapatkan arahan langsung oleh produser, *lead creative* yang bertugas pada hari itu, dan juga production assistant. *3 Hour News Show* sangat mengandalkan sikap bekerja dalam tim pada proses kerjanya, walaupun setiap orang memiliki perannya masing-masing dalam pembuatan materi, *processing*, hingga produksi saat penayangan langsung dimulai, tim pada program *3 Hour News Show* saling membantu satu sama lain tanpa memandang atau memilah-milah pekerjaan, sikap tersebut diterapkan oleh setiap individu yang terlibat di program *3 Hour News Show*.

Pada praktik kerjanya, penulis melakukan koordinasi dengan *lead creative* yang bertugas pada hari itu. Penulis diberikan tema dan pembagian pembuatan naskah berita untuk segmen 11 yang jumlahnya mencapai dua sampai tiga naskah untuk segmen tersebut. Sedangkan untuk segmen 12 yakni segmen yang berisi berita-berita *entertainment* terbaru dari dalam negeri maupun internasional, penulis diberikan keleluasaan untuk melakukan riset dan memilih topik berita yang ingin diangkat untuk segmen tersebut. Penulis terlebih dahulu mengajukan topik dan berdiskusi dengan *lead creative* terkait topik yang ingin diangkat untuk naskah berita di segmen 12, kemudian jika sudah mendapatkan persetujuan dari *lead creative*, penulis dapat mengeksekusi dalam pembuatan naskah berita. Tujuannya adalah untuk meminimalisir adanya topik berita berulang yang sebelumnya sudah digarap oleh program pagi yaitu *Sea Morning Show*. Setelah penulisan naskah berita selesai digarap oleh penulis, naskah tersebut akan dimasukkan ke dalam *software* yang bisa diakses oleh semua anggota tim yakni *software* Octopus, tujuannya agar naskah tersebut bisa diakses

oleh script editor dan dilakukan pengecekan grammar dan spelling dari naskah yang telah dibuat. Jika naskah sudah selesai melewati tahap pengecekan oleh *script editor* naskah dari Octopus akan di proses oleh *production assistant* untuk melakukan editing materi visual dan grafik kepada editor. Naskah yang sudah memiliki status siap untuk ditayangkan akan secara langsung terhubung dari Octopus ke alat teleprompter yang berada di studio dan *control room*.



Gambar 3.1 Alur Kerja Tim Kreatif 3 Hour News Show

Sumber: Dokumentasi Pribadi

3.2 Tugas, Uraian dan Teori/Konsep Kerja Magang

Jenis produksi studio televisi menurut Fachruddin (2012) terbagi menjadi 3 yaitu, *live*, *video tapping*, dan *live on tape*. *Live* memiliki arti bahwa suatu

program ditayangkan secara langsung dan tahap akhir dari proses *live* berakhir di tahap produksi, *live* merupakan jenis produksi dari program 3 Hour News Show (Fachruddin, 2012, p. 25). Menurut Fachruddin (2012), tim kreatif pada suatu program televisi memiliki tugas dalam mendesain suatu program televisi, menyesuaikan dengan perkembangan tren, tanpa mengurangi visi misi dari stasiun televisi tersebut. (Fachruddin, 2012, p.17). Selama bekerja di Sea Today sebagai tim kreatif, penulis memiliki tugas utama yaitu membuat naskah berita yang bersifat *soft news*. Penulis telah berhasil menulis naskah-naskah berita yang bersifat *soft news* yang membahas topik dari dalam negeri maupun internasional. Walaupun penulis memiliki focus dalam menulis naskah berita yang bersifat *soft news* dan berita hiburan, penulis juga sempat menulis naskah berita yang bersifat *hard news* pada segmen olahraga, yang pada saat itu penulis mengangkat topik mengenai pertandingan *e-sports M5 World championship*.

Penulis memiliki jadwal kerja magang berdasarkan *shift* yang telah ditentukan. Penulis mendapati tim yang bertugas di hari Minggu hingga Rabu, jjobam kerja magang yang dilakukan penulis setiap hari nya dimulai dari pukul 10.00 WIB hingga 19.00 WIB. Proses kerja dimulai dengan penulis melakukan riset topik untuk naskah berita segmen 12 sembari menunggu arahan dari *lead creative* yang bertugas pada hari itu dan kemudian melakukan penulisan naskah berita sesuai arahan. Selain menulis naskah berita, penulis kerap kali diminta untuk membuat desain visual dan ide untuk *quiz game* yang diperuntukan untuk *ice breaking* pada segmen *talkshow Sea The Stories*. Jika penulis sudah selesai dalam pembuatan materi seperti naskah berita dan juga desain visual plasma, penulis membantu dalam mengoperasikan alat prompter ketika sudah waktu nya siaran langsung pada satu dan dua jam pertama saat tayang. Memasuki jam ketiga dari *3 Hour News Show* penulis biasanya *stand by* di studio untuk mempersiapkan property dan juga menyambut narasumber untuk *talk show*.

3.2.1. Tugas dan Uraian Kerja Magang

3.2.1.1 Melakukan Riset

Tahapan awal dalam pola kerja tim kreatif adalah melakukan riset. Riset merupakan tahapan terpenting dalam proses kerja tim kreatif. Penulis terlebih dahulu melakukan riset terkait bahan artikel dari aplikasi media sosial. Melakukan riset melalui aplikasi media sosial dilakukan untuk mengikuti topik yang sedang tren dikalangan masyarakat. Pemilihan media sosial sebagai alat untuk melakukan riset dikarenakan, naskah berita yang akan dibuat oleh penulis merupakan berita *entertainment*. Maka dari itu, penulis diharuskan untuk selalu mengikuti perkembangan tren dan menulis naskah berita yang bersifat hiburan. Namun, naskah berita yang dibuat oleh penulis harus tetap bersifat informatif dan mempertimbangkan unsur-unsur nilai berita.

Unsur dari nilai berita yang diutamakan adalah jarak (*proximity*), kebaruan (*timeliness*), dan *human interest*. Penulis diharuskan untuk mengutamakan topik-topik berita yang memiliki keterkaitan dengan Indonesia untuk memenuhi misi dari SEA Today yaitu menayangkan berita dan informasi yang mengangkat keindahan, budaya, kehidupan, nilai-nilai positif, dan prestasi bangsa Indonesia. Setelah mempertimbangkan unsur nilai berita dalam proses melakukan riset, penulis membuat daftar terkait topik-topik berita yang akan dijadikan naskah berita dan memberikannya kepada *lead creative* yang bertugas di hari tersebut.

Riset tidak hanya dilakukan untuk mempermudah penulisan naskah berita saja, akan tetapi riset dilakukan setiap harinya dalam mempertimbangkan topik yang akan diangkat pada segmen *Sea The Stories*. Pada praktiknya, riset juga dibutuhkan dalam mencari narasumber yang akan diundang pada segmen *talkshow*. Riset merupakan tahapan yang akan menjadi fondasi utama dari pola kerja sebagai tim kreatif.

3.2.1.2 Membuat Naskah Berita

Pada praktik kerja magang, setiap hari nya penulis membuat naskah berita entertainment untuk segmen Sea The Stories. Berita entertainment yang biasa dibuat dapat berupa informasi yang menyesuaikan dengan tema besar yang bersangkutan pada Sea The Stories di hari tersebut. Kemudian penulis bebas menentukan berita entertainment yang ingin diangkat untuk segmen terakhir yaitu segmen 12. Berita entertainment bebas diperbolehkan mengangkat mengenai film, artis, trending topics, dsb. Namun, walaupun dibebaskan memilih topik berita entertainment, penulis tetap diharuskan mengikuti kaidah-kaidah jurnalisme dan tidak mengangkat isu-isu negatif. Naskah berita yang biasa dibuat memiliki format *Voice Over – Grafik (VO)* atau *Package (PKG)*. Pembuatan naskah berita ditulis langsung dengan penggunaan bahasa inggris. Perbedaan format dari *Voice Over* dan *Package* yakni, naskah dengan format *Voice Over – Grafik* isi nya akan sepenuhnya dibacakan oleh *news anchor* dan terdapat penayangan visualisasi berupa gambar dan video terkait topik dari materi berita. Sedangkan format *Package news anchor* akan hanya membacakan *lead in* dari naskah berita dan dilanjutkan dengan *dubber* yang akan membacakan *voice over* dari isi naskah berita, format ini juga dilengkapi dengan visualisasi gambar dan video. Dalam praktik kerja nya, penulis lebih sering diminta menggunakan format *Voice Over – Grafik* dibandingkan *Package*, hal ini dikarenakan format *Package* memakan lebih banyak waktu dalam proses pembuatannya.

Setelah naskah sudah selesai dibuat, penulis memasukan naskah pada Octopus (alat server untuk mengorganisir materi-materi berita yang akan tayang di hari tersebut). Octopus dapat diakses oleh semua anggota kru yang bertugas, Octopus menjadi alat untuk menghubungkan antar anggota kru dalam memproses materi-materi berita yang akan ditayangkan. Setelah naskah berita dimasukan kedalam Octopus dan disetujui oleh produser, naskah akan di proses oleh *script editor* dan juga *production assistant* yang akan melakukan *processing* materi berita dengan *video editor*.

	1 12th SEGMENT	[0:00] +03:51	Σ 3:33
	JINGLE	3HNS-BUMP IN	0:00
M	STD/PKG	PKG UMA OMA CAFE IN SOUTH JAKARTA EMPLOYES ELDERLY AS A WAITERS (TIARA)/BUD	0:55
M	STD/VO	VO FILM GLENN FREDLY DIPERANKAN OLEH MARTHINO LIO - ZIL/BUD	1:18
M	STD/VO	RR VO CARDI B SHARES ROMANTIC ANNIVERSARY DECORATION FROM HIS HUSBAND OFF SET	0:30
M	STD/PKG	RR PKG Members of BTS renew contracts with Big Hit Music	0:50

Gambar 3.2 Bukti dari naskah yang dibuat oleh penulis terdaftar di Octopus

Sumber: Dokumentasi Pribadi

PKG UMA OMA CAFE IN SOUTH JAKARTA EMPLOYES ELDERLY AS A WAITERS - TIARA

(LEAD IN)

A COFFEE SHOP LOCATED IN MELAWAI/ SOUTH JAKARTA/ KNOWN AS UMA OMA/ RECENTLY WENT VIRAL ON THE INTERNET BECAUSE OF THEIR UNIQUE CONCEPT BY EMPLOYING ELDERLY//

<<ROLL PKG>>

((POP-UP: CAFE IN SOUTH JAKARTA EMPLOYES ELDERLY AS A WAITERS))

UMA OMA CAFE/ NESTLED IN THE BUSTLING NEIGHBORHOOD OF MELAWAI IN SOUTH JAKARTA/ IS MAKING WAVES BY EMPOWERING ELDERLY COMMUNITY AND SETTING AN INSPIRING EXAMPLE FOR BUSINESSES ACROSS THE CITY OF JAKARTA// THE ELDERLY EMPLOYEES/ THAT ARE COMMONLY CALLED OMA KINDLY WELCOME AND ALSO SERVES THE CUSTOMERS/ THIS CONCEPT CREATES A HEARTWARMING ATMOSPHERE IN THE CAFE//

((POP-UP: UMA OMA CAFE BREAKS INCLUSIVITY FOR THE ELDERLY COMMUNITY))

UMA OMA CAFE EMBRACED THEIR UNIQUE CONCEPT NOT ONLY TO OFFER AN AUTHENTIC EXPERIENCE/ BUT ALSO AS A WAY TO CONTRIBUTE ON KEEPING A HEALTHY/ ACTIVE/ AND ENGAGED FOR THE ELDERLY COMMUNITY// UMA OMA CAFE SERVES AS A REMINDER THAT INCLUSIVITY AND RESPECT FOR THE ELDERLY COMMUNITY CAN ENRICH THE LIVES OF EVERYONE INVOLVED//

((INSERT VISUAL:

SOURCE IG UMAOMACAFE

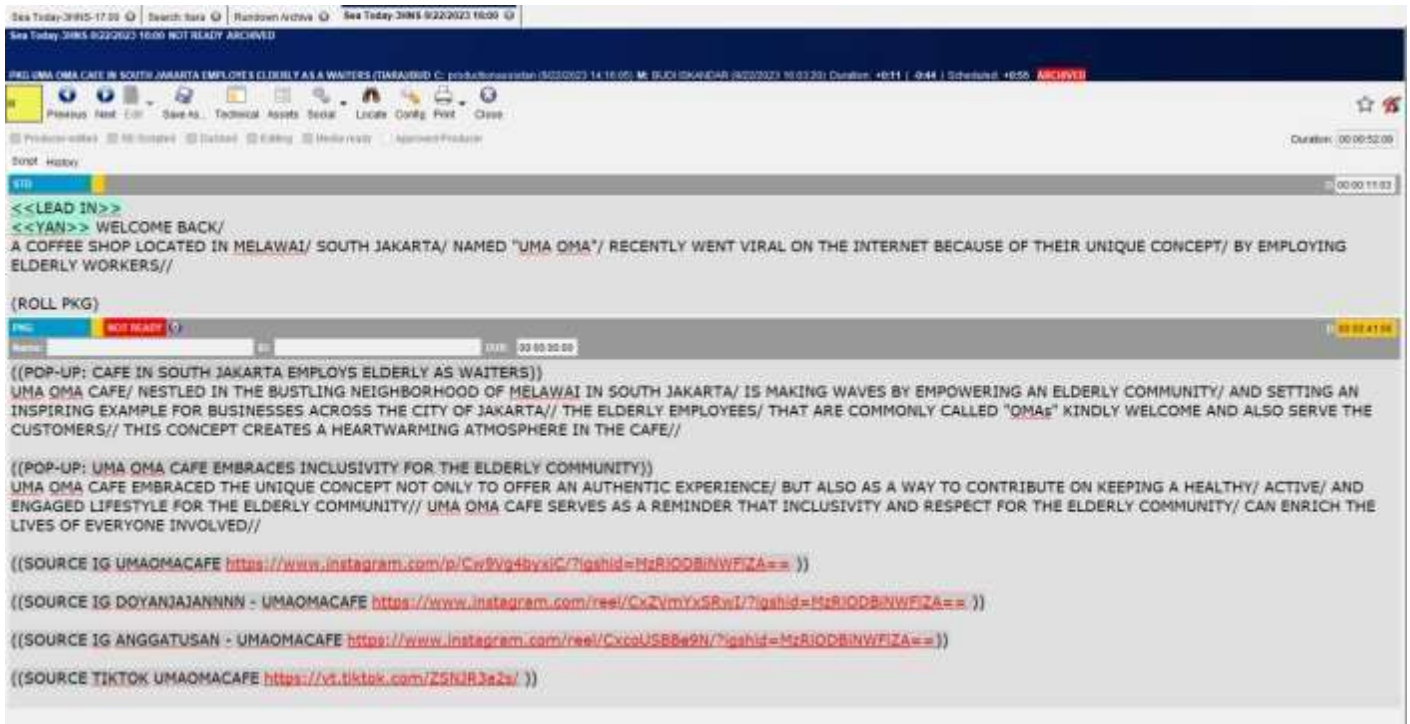
<https://www.instagram.com/p/Cw9Vg4byxiC/?igshid=MzRiODBiNWFiZA==>

SOURCE IG DOYANJAJANNNN - UMAOMACAFE

<https://www.instagram.com/reel/Cx2VmYxSRwl/?igshid=MzRiODBiNWFiZA==>

Gambar 3.3 Contoh naskah yang belum di edit

Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 3.4 Naskah yang sudah melewati tahap editing oleh script editor

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Setelah Melewati proses tahap *script editing*, penulis mempelajari dan mengetahui letak kesalahan dari penulisan naskah berita yang telah penulis buat. Kesalahan yang kerap kali penulis temui adalah secara penulisan *grammar* yang terkadang masih belum sesuai dengan penulisan yang benar dan akurat. Kesalahan yang sering ditemukan ketika menulis naskah berita adalah kurangnya kata-kata yang mendeskripsikan topik dari berita secara detail, dan kesalahan minor pada *grammar*.

SEBELUM DI EDIT SCRIPT EDITOR	SESUDAH DI EDIT SCRIPT EDITOR
<p><<LEAD IN>> A COFFEE SHOP LOCATED IN MELAWAI/ SOUTH JAKARTA/ KNOWN AS UMA OMA/ RECENTLY WENT VIRAL ON THE INTERNET BECAUSE OF THEIR UNIQUE CONCEPT BY EMPLOYING ELDERLY//</p> <p>(ROLL PKG)</p> <p>((POP-UP: CAFE IN SOUTH JAKARTA EMPLOYES ELDERLY AS A WAITERS))</p>	<p><<LEAD IN>> <<YAN>> WELCOME BACK/ A COFFEE SHOP LOCATED IN MELAWAI/ SOUTH JAKARTA/ NAMED "UMA OMA"/ RECENTLY WENT VIRAL ON THE INTERNET BECAUSE OF THEIR UNIQUE CONCEPT/ BY EMPLOYING ELDERLY WORKERS//</p> <p>(ROLL PKG)</p>

<p>UMA OMA CAFE/ NESTLED IN THE BUSTLING NEIGHBORHOOD OF MELAWAI IN SOUTH JAKARTA/ IS MAKING WAVES BY EMPOWERING ELDERLY COMMUNITY AND SETTING AN INSPIRING EXAMPLE FOR BUSINESSES ACROSS THE CITY OF JAKARTA// THE ELDERLY EMPLOYEES/ THAT ARE COMMONLY CALLED OMA KINDLY WELCOME AND ALSO SERVES THE CUSTOMERS/ THIS CONCEPT CREATES A HEARTWARMING ATMOSPHERE IN THE CAFE//</p> <p>((POP-UP: UMA OMA CAFE BREAKS INCLUSIVITY FOR THE ELDERLY COMMUNITY)) UMA OMA CAFE EMBRACED THEIR UNIQUE CONCEPT NOT ONLY TO OFFER AN AUTHENTIC EXPERIENCE/ BUT ALSO AS A WAY TO CONTRIBUTE ON KEEPING A HEALTHY/ ACTIVE/ AND ENGAGED FOR THE ELDERLY COMMUNITY// UMA OMA CAFE SERVES AS A REMINDER THAT INCLUSIVITY AND RESPECT FOR THE ELDERLY COMMUNITY CAN ENRICH THE LIVES OF EVERYONE INVOLVED//</p> <p>((INSERT VISUAL: SOURCE IG UMAOMACAFE https://www.instagram.com/p/Cw9Vg4byxiC/?igshid=MzRIODBiNWFIZA==</p> <p>SOURCE IG DOYANJAJANNNN - UMAOMACAFE https://www.instagram.com/reel/CxZVmYxSRwl/?igshid=MzRIODBiNWFIZA==</p> <p>SOURCE IG ANGGATUSAN - UMAOMACAFE https://www.instagram.com/reel/CxcoUSBBe9N/?igshid=MzRIODBiNWFIZA==</p>	<p>((POP-UP: CAFE IN SOUTH JAKARTA EMPLOYS ELDERLY AS WAITERS)) UMA OMA CAFE/ NESTLED IN THE BUSTLING NEIGHBORHOOD OF MELAWAI IN SOUTH JAKARTA/ IS MAKING WAVES BY EMPOWERING AN ELDERLY COMMUNITY/ AND SETTING AN INSPIRING EXAMPLE FOR BUSINESSES ACROSS THE CITY OF JAKARTA// THE ELDERLY EMPLOYEES/ THAT ARE COMMONLY CALLED "OMAs" KINDLY WELCOME AND ALSO SERVE THE CUSTOMERS// THIS CONCEPT CREATES A HEARTWARMING ATMOSPHERE IN THE CAFE//</p> <p>((POP-UP: UMA OMA CAFE EMBRACES INCLUSIVITY FOR THE ELDERLY COMMUNITY)) UMA OMA CAFE EMBRACED THE UNIQUE CONCEPT NOT ONLY TO OFFER AN AUTHENTIC EXPERIENCE/ BUT ALSO AS A WAY TO CONTRIBUTE ON KEEPING A HEALTHY/ ACTIVE/ AND ENGAGED LIFESTYLE FOR THE ELDERLY COMMUNITY// UMA OMA CAFE SERVES AS A REMINDER THAT INCLUSIVITY AND RESPECT FOR THE ELDERLY COMMUNITY/ CAN ENRICH THE LIVES OF EVERYONE INVOLVED//</p> <p>((SOURCE IG UMAOMACAFE https://www.instagram.com/p/Cw9Vg4byxiC/?igshid=MzRIODBiNWFIZA==))</p> <p>((SOURCE IG DOYANJAJANNNN - UMAOMACAFE https://www.instagram.com/reel/CxZVmYxSRwl/?igshid=MzRIODBiNWFIZA==))</p> <p>((SOURCE IG ANGGATUSAN - UMAOMACAFE https://www.instagram.com/reel/CxcoUSBBe9N/?igshid=MzRIODBiNWFIZA==))</p> <p>((SOURCE TIKTOK UMAOMACAFE https://vt.tiktok.com/ZSNJR3a2s/))</p>
--	--

Tabel 3.1 Perbandingan naskah sebelum dan sesudah di edit

Penulisan naskah berita yang diperuntukkan untuk berita yang akan ditayangkan di televisi memiliki ciri khas dalam format penulisan nya. Format penulisan ini digunakan agar naskah berita dapat terbaca oleh alat teleprompter.

FORMAT	ARTI
HURUF KAPITAL	Huruf kapital diperuntukkan agar host atau pembawa acara dapat lebih jelas membaca naskah dari teleprompter.
/(garis miring satu)	Garis miring satu memiliki arti sebagai jeda pendek atau memiliki arti yang sama dengan tanda koma (,)
//(garis miring dua)	Garis miring dua memiliki arti sebagai jeda panjang atau memiliki arti yang sama dengan tanda titik (.)
///(garis miring tiga)	Garis miring tiga memiliki arti sebagai akhir dari naskah
<<...>>	Tanda kurung segitiga ini memiliki fungsi sebagai penanda agar tulisan yang ada di dalamnya menjadi <i>bold</i> ketika ditampilkan pada alat teleprompter
((...))	Tanda kurung <i>oval</i> memiliki fungsi sebagai penanga agar tulisan yang ada di dalamnya tidak muncul pada alat

	<p>teleprompter. Tanda ini biasa digunakan untuk mencantumkan sumber-sumber, <i>brief character graphic</i>, dan tanda-tanda yang hanya akan dibaca oleh kru bukan untuk <i>host</i>.</p>
--	---

Tabel 3.2 Arti dari format-format yang ada pada naskah berita televisi

3.2.1.3 Membuat Daftar Pertanyaan

Penulis beberapa kali diberi kesempatan untuk mempersiapkan daftar pertanyaan yang diperuntukan untuk wawancara talkshow pada segmen Sea The Stories. Dalam pembuatan *question list*, hal yang harus diperhatikan adalah tema pembahasan *talkshow* dan profil latar belakang narasumber. Daftar pertanyaan dibuat dengan mempertimbangkan unsur 5W+1H. Daftar pertanyaan yang biasa penulis buat memiliki jumlah 9 hingga 10 pertanyaan. Setelah penulis membuat daftar pertanyaan, harus diberikan kepada *script editor* untuk dilakukan tahap pengecekan.

3.2.1.4 Menentukan Tema dan Narasumber

Penulis diberikan kesempatan untuk menentukan tema Sea The Stories dan mendatangkan narasumber secara langsung. Disini penulis belajar bagaimana caranya untuk menghubungi narasumber dengan benar, menentukan tema yang informatif dan menarik. Pada 22 October 2023, penulis mendapat kesempatan untuk menentukan tema serta mengundang narasumber. Tema yang penulis angkat adalah *"Incorporating Indonesia's Traditional Fabrics Into Modern Life & Global Fashion Stage"*, dengan mengundang narasumber Jenny Yohana Kansil seorang *fashion designer* dan pemilik sekolah *fashion* yang berhasil membawa kain ulos ke *Milan Fashion*. Dalam kesehariannya penulis dan anggota tim kreatif lainnya berdiskusi terkait tema dan narasumber apa yang akan diangkat di satu minggu kedepan. Setelah berdiskusi, kami berbagi tugas untuk menghubungi daftar narasumber yang akan diundang. Kemudian, kami masing-masing anggota tim menuliskan status dari narasumber yang dihubungi di website *google sheets*. Tujuan dari menuliskan data-data dan status persetujuan kedatangan narasumber adalah untuk memantau jadwal narasumber sehingga tidak berbenturan dengan yang meminta untuk *reschedule* jadwal.



Gambar 3.5 Dokumentasi Sea The Stories dengan tema dan narasumber yang diangkat oleh penulis.

Sumber: Dokumentasi Pribadi

TERM OF REFERENCE

NAMA PROGRAM : 3 HOUR NEWS SHOW
FORMAT : LIVE INTERVIEW (STUDIO)
HARI, TANGGAL : MINGGU, 22 OKTOBER 2023
WAKTU : 18.00 WIB (ON AIR)
NARASUMBER : JENNY YOHANA KANSIL – JYK LABEL FASHION DESIGNER & BURGO
INDONESIA EDUCATOR)
HOST : KAI SOERJA & RANGGA S. TEMAT

SEGMENT 9

- HOST FASHION SHOW PAKAI BAJU DARI JYK LABEL
- INTERVIEW

QUESTION LIST:

1. FIRST OF ALL/ CAN YOU DESCRIBE WHAT ARE THE NAME OF YOUR DESIGN THAT WORE BY US TODAY?// TELL US MORE ABOUT IT!//
2. WHAT DRIVES/ AND INSPIRES YOU/ TO BRING INDONESIA'S CULTURAL HERITAGE/ TO THE INTERNATIONAL STAGE?//
3. HOW DO YOU TRANSLATE INDONESIAN CULTURE TO FASHION?//
4. WHAT IS THE ROLE AND IMPACT/ OF THE FASHION INDUSTRY/ IN CULTIVATING AND PRESERVING INDONESIAN CULTURAL HERITAGE?//
5. I HEARD THAT YOU BRING ULOS TO MILAN FASHION WEEK NEXT YEAR// IS THAT TRUE?// TELL US MORE ABOUT IT AND WHY DO YOU CHOOSE THE ULOS?//
6. HOW DOES JYK LABEL PROMOTES INDONESIAN CULTURAL HERITAGE IN THE INTERNATIONAL STAGE/ SUCH AS THE MILAN FASHION WEEK// WHAT'S THE GOAL?//
7. DO YOU THINK/ PROMOTING INDONESIAN CULTURAL HERITAGE/ ESPECIALLY TRADITIONAL FABRICS/ IN THE INTERNATIONAL STAGE/ WILL HAVE AN IMPACT/ ON THE COUNTRY'S CRAFTSMEN AND M-S-M-E-S?//

SEGMENT 10

- INTERVIEW
- GAMES TEBAK KAIN

QUESTION LIST

8. ASIDE BEING DESIGNER/ YOU ALSO EDUCATOR IN INDONESIA' FASHION SCHOOL// AS A BURGO INDONESIA EDUCATOR/ WHAT CAN YOU DO/ TO EDUCATE AND ENCOURAGE THE YOUNGER GENERATIONS/ ON PRESERVING INDONESIA'S CULTURAL HERITAGE/ ESPECIALLY WITH BATIK?
9. ARE THERE ANY TIPS/ ON HOW TO OBTAIN CREATIVE IDEAS/ AS A FASHION DESIGNER?//
10. WHAT ARE YOUR HOPES/ FOR INDONESIA'S FASHION INDUSTRY/ IN THE FUTURE?//

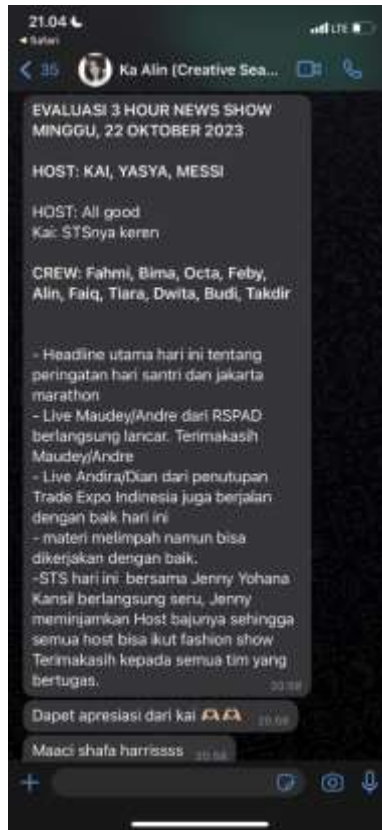
<<HOST>>

IT IS OUR TRADITION TO WRAP UP THE TALKSHOW WITH GAMES// SO THE PRODUCTION TEAM HAS PREPARE GAMES FOR US// SO THE BIG SCREEN WILL SHOW YOU KIND OF INDONESIAN FABRICS/ AND YOU NEED TO GUESS THE NAME OF THE FABRICS// IF YOU KNOW THE ANSWER/ PLEASE RING THE BELL FIRST// ARE YOU READY?//

<<HOST & JENNY MAIN GAMES>>

Gambar 3.6 TOR talk show dengan tema dan narasumber yang diangkat oleh penulis.

Sumber: Dokumentasi Pribadi

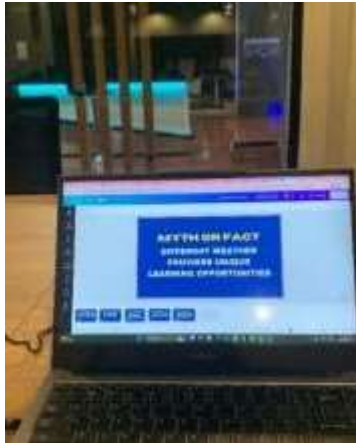


Gambar 3.7 Evaluasi dari Sea The Stories.

Sumber: Dokumentasi Pribadi

3.2.1.5 Merancang Quiz Game untuk Talkshow

Game atau kuis dapat menambah unsur hiburan dalam acara. Ini membantu menarik perhatian penonton dan membuat suasana menjadi lebih ringan dan menyenangkan bagi audiens dan juga hubungan antara *host* dan narasumber. Jika ada segmen games, penulis diminta untuk membuat tampilan visual yang akan dipasang pada plasma di studio dan juga mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan untuk quiz game. Pada praktiknya penulis menggunakan aplikasi canva untuk pembuatan visual plasma games.



Gambar 3.8 Pembuatan plasma untuk games.

Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 3.9 Contoh plasma games yang dibuat oleh penulis.

Sumber: Dokumentasi Pribadi

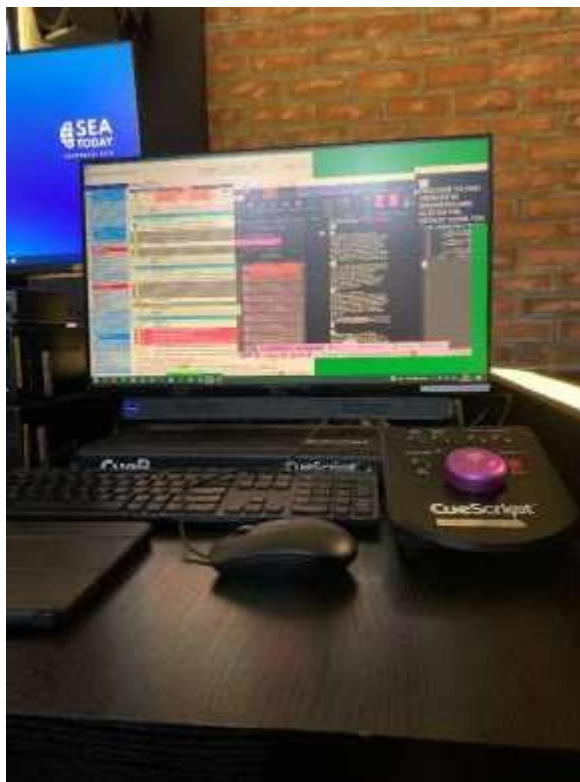
3.2.1.6 Mempersiapkan Visual untuk Plasma

Penulis turut serta membantu mencari plasma untuk segmen *sports* dan juga segmen *Sea The Stories*. Visual untuk dipasang ke plasma disesuaikan

dengan topik dan materi berita. Penulis terlebih dahulu melakukan riset terhadap topik atau materi beritanya, kemudian mencari *highlight* dari keseluruhan isi beritanya. Setelah mendapatkan inti dari berita, penulis mencari *keyword* yang berkaitan dengan isi berita di *google* dan kemudian mencari visual berbentuk foto yang cocok untuk dijadikan plasma. Kriteria dari foto yang akan dipilih ditentukan dari foto yang memiliki resolusi tinggi, tidak memiliki watermark, dan berbentuk *landscape*. Setelah sudah mengumpulkan semua foto yang diperlukan, penulis mengumpulkannya di satu folder yang sama dan di salin ke dalam *flashdisk* dan memberikan *flashdisk* tersebut kepada tim yang berada di *control room*.

3.2.1.7 Mengoperasikan Prompter

Prompter atau teleprompter adalah perangkat yang digunakan dalam produksi televisi dan penyiaran langsung untuk membantu pembawa acara, reporter, atau pembaca berita membaca naskah secara langsung tanpa harus melihat ke bawah atau ke samping. Pada praktik kerjanya, mengoperasikan prompter bukanlah hal yang mudah, karena saat sedang bertanggung jawab atas prompter, penulis harus bisa fokus dengan naskah yang sedang dibaca oleh host dan menyesuaikan dengan intonasi membaca dari masing-masing host. *3 Hour News Show* memiliki tiga host, dan berganti-ganti setiap harinya sesuai dengan jadwal masing-masing host. Hal ini menjadi salah satu tantangan bagi penulis dalam menyesuaikan intonasi baca tiap-tiap host.



Sumber: Dokumen Pribadi

Gambar 3.10 Alat teleprompter yang digunakan.

Sumber: Dokumentasi Pribadi

3.2.1.8 Mempersiapkan Properti

Segmen Sea The Stories juga terdapat demonstrasi aktivitas seperti memasak atau kegiatan arts and craft bersama narasumber maupun demonstrasi dari host saja, hal ini membutuhkan persiapan alat, bahan, dan juga properti yang menjadi tanggung jawab tim kreatif dan kru studio properti. Mempersiapkan properti untuk segmen Sea The Stories memerlukan kecepatan, karena durasi berjalan dengan cepat sehingga sebagai tim kreatif sangat penting untuk bisa berani bekerja dibawah tekanan.



Gambar 3.11 Persiapan property untuk segmen Sea The Stories dengan narasumber pembuat food art.

Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar 3.12 Segmen Sea The Stories.

Sumber: Dokumen Pribadi

Tabel 3.1 Rincian tugas penulis per minggu

MINGGU	DESKRIPSI PEKERJAAN	LINK NASKAH
11 September 2023 – 15 September 2023	<ul style="list-style-type: none"> - MEMBUAT SCRIPT VO SEGMENT 11 - MEMBUAT SCRIPT VO/PKG SEGMENT 12 - MEMBERSIAPKAN PLASMA SEGMENT 4 & 11 - DESIGN PLASMA GAMES - MENGOPERASIKAN PROMPTER 	https://drive.google.com/drive/folders/1hggDIB0x0wH1dgG6rCQIqsQ23q6jgqQN?usp=sharing
18 September 2023 – 22 September 2023	<ul style="list-style-type: none"> - MEMBUAT SCRIPT VO SEGMENT 11 - MEMBUAT SCRIPT VO/PKG SEGMENT 12 - MEMBERSIAPKAN PLASMA SEGMENT 4 & 11 - DESIGN PLASMA GAMES - MENGOPERASIKAN PROMPTER 	https://drive.google.com/drive/folders/1hggDIB0x0wH1dgG6rCQIqsQ23q6jgqQN?usp=sharing
25 September 2023 – 29 September 2023	<ul style="list-style-type: none"> - MEMBUAT SCRIPT VO SEGMENT 11 - MEMBUAT SCRIPT VO/PKG SEGMENT 12 - MEMBERSIAPKAN PLASMA SEGMENT 4 & 11 - DESIGN PLASMA GAMES - MENGOPERASIKAN PROMPTER 	https://drive.google.com/drive/folders/1hggDIB0x0wH1dgG6rCQIqsQ23q6jgqQN?usp=sharing
2 Oktober 2023 – 6 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> - MEMBUAT SCRIPT VO SEGMENT 11 - MEMBUAT SCRIPT VO/PKG SEGMENT 12 - MEMBERSIAPKAN PLASMA SEGMENT 4 & 11 - DESIGN PLASMA GAMES - MENGOPERASIKAN PROMPTER 	https://drive.google.com/drive/folders/1hggDIB0x0wH1dgG6rCQIqsQ23q6jgqQN?usp=sharing
9 Oktober 2023 – 13 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> - MEMBUAT SCRIPT VO SEGMENT 11 - MEMBUAT SCRIPT VO/PKG SEGMENT 12 - MEMBERSIAPKAN PLASMA SEGMENT 4 & 11 - DESIGN PLASMA GAMES - MENGOPERASIKAN PROMPTER 	https://drive.google.com/drive/folders/1hggDIB0x0wH1dgG6rCQIqsQ23q6jgqQN?usp=sharing
16 Oktober 2023 – 20 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> - MEMBUAT SCRIPT VO SEGMENT 11 - MEMBUAT SCRIPT VO/PKG SEGMENT 12 	https://drive.google.com/drive/folders/1hggDIB0x0wH1dgG6rCQIqsQ23q6jgq

23 Oktober 2023 – 27 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> - MEMPERSIAPKAN PLASMA SEGMENT 4 & 11 - DESIGN PLASMA GAMES - MENGOPERASIKAN PROMPTER 	QN?usp=sharing
30 Oktober 2023 – 3 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> - MEMBUAT SCRIPT VO SEGMENT 11 - MEMBUAT SCRIPT VO/PKG SEGMENT 12 - MEMPERSIAPKAN PLASMA SEGMENT 4 & 11 - DESIGN PLASMA GAMES - MENGOPERASIKAN PROMPTER 	https://drive.google.com/drive/folders/1hggDIB0x0wH1dgG6rCQIqsQ23q6jgqQN?usp=sharing
6 November 2023 – 10 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> - MEMBUAT SCRIPT VO SEGMENT 11 - MEMBUAT SCRIPT VO/PKG SEGMENT 12 - MEMPERSIAPKAN PLASMA SEGMENT 4 & 11 - DESIGN PLASMA GAMES - MENGOPERASIKAN PROMPTER 	https://drive.google.com/drive/folders/1hggDIB0x0wH1dgG6rCQIqsQ23q6jgqQN?usp=sharing
13 November 2023 – 17 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> - MEMBUAT SCRIPT VO SEGMENT 11 - MEMBUAT SCRIPT VO/PKG SEGMENT 12 - MEMPERSIAPKAN PLASMA SEGMENT 4 & 11 - DESIGN PLASMA GAMES - MENGOPERASIKAN PROMPTER 	https://drive.google.com/drive/folders/1hggDIB0x0wH1dgG6rCQIqsQ23q6jgqQN?usp=sharing
20 November 2023 – 24 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> - MEMBUAT SCRIPT VO SEGMENT 11 - MEMBUAT SCRIPT VO/PKG SEGMENT 12 - MEMPERSIAPKAN PLASMA SEGMENT 4 & 11 - DESIGN PLASMA GAMES - MENGOPERASIKAN PROMPTER 	https://drive.google.com/drive/folders/1hggDIB0x0wH1dgG6rCQIqsQ23q6jgqQN?usp=sharing
27 November – 1 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> - MEMBUAT SCRIPT VO SEGMENT 11 - MEMBUAT SCRIPT VO/PKG SEGMENT 12 - MEMPERSIAPKAN PLASMA SEGMENT 4 & 11 - DESIGN PLASMA GAMES - MENGOPERASIKAN PROMPTER 	https://drive.google.com/drive/folders/1hggDIB0x0wH1dgG6rCQIqsQ23q6jgqQN?usp=sharing

4 Desember – 8 Desember 2023	- MEMBUAT SCRIPT VO SEGMENT 11 - MEMBUAT SCRIPT VO/PKG SEGMENT 12	https://drive.google.com/drive/folders/1hggDIB0x0wH1dgG6rCQIqsQ23q6jgq
11 Desember – 15 Desember 2023	- MEMBERSIAPKAN PLASMA SEGMENT 4 & 11 - DESIGN PLASMA GAMES - MENGOPERASIKAN PROMPTER	QN?usp=sharing
18 Desember – 22 Desember 2023	- MEMBUAT SCRIPT VO SEGMENT 11 - MEMBUAT SCRIPT VO/PKG SEGMENT 12 - MEMBERSIAPKAN PLASMA SEGMENT 4 & 11 - DESIGN PLASMA GAMES - MENGOPERASIKAN PROMPTER	https://drive.google.com/drive/folders/1hggDIB0x0wH1dgG6rCQIqsQ23q6jgq QN?usp=sharing
25 Desember – 29 Desember 2023	- MEMBUAT SCRIPT VO SEGMENT 11 - MEMBUAT SCRIPT VO/PKG SEGMENT 12 - MEMBERSIAPKAN PLASMA SEGMENT 4 & 11 - DESIGN PLASMA GAMES - MENGOPERASIKAN PROMPTER	https://drive.google.com/drive/folders/1hggDIB0x0wH1dgG6rCQIqsQ23q6jgq QN?usp=sharing
2 Januari – 7 Januari 2024	- MEMBUAT SCRIPT VO SEGMENT 11 - MEMBUAT SCRIPT VO/PKG SEGMENT 12 - MEMBERSIAPKAN PLASMA SEGMENT 4 & 11 - DESIGN PLASMA GAMES - MENGOPERASIKAN PROMPTER	https://drive.google.com/drive/folders/1hggDIB0x0wH1dgG6rCQIqsQ23q6jgq QN?usp=sharing

Tabel 3.3 Tabel uraian kerja per minggu

3.2.2 Konsep yang Relevan dengan Kerja Magang

3.2.2.1 Konsep *Broadcast Journalism*

Menurut McQuaill (2010) *broadcasting journalism* memiliki arti "proses pengumpulan, produksi, dan penyebaran informasi dan hiburan melalui media penyiaran, seperti televisi dan radio (McQuaill, 2010, p. 36). Konsep *broadcast journalism* memiliki korelasi dengan tempat magang yang dipilih oleh penulis. Pada praktik kerja magang, penulis telah mempelajari lebih dalam terkait proses broadcasting, serta hal-hal secara teknis mengenai proses produksi berita di industry pertelevisian. *3 Hour News Show* menerapkan teori broadcasting pada proses produksinya, dimulai dari proses pengumpulan berita yang dilakukan penulis ketika melakukan riset sebelum penulisan naskah berita. Kemudian dilanjutkan dengan proses produksi di saat siaran langsung dimulai yang memiliki tujuan untuk menyebarkan informasi kepada audiens.

3.2.2.2 *Newsroom*

Konsep *newsroom* merupakan konsep yang menjelaskan bagaimana proses produksi berita berlangsung di ruang redaksi. Konsep ini mencakup berbagai aspek, mulai dari pengumpulan berita, penulisan berita, hingga distribusi berita. Gans, Herbert J. (1979) menyatakan bahwa proses produksi berita terbagi menjadi empat yakni, Pemilihan berita (*news selection*). Tahap ini merupakan tahap di mana berita-berita yang akan diproduksi ditentukan.

Prosesing berita (*news processing*). Tahap ini merupakan tahap di mana berita-berita yang terpilih diolah dan ditulis. Produksi berita (*news production*). Tahap ini merupakan tahap di mana berita-berita yang telah ditulis diproduksi dan disiarkan. Distribusi berita (*news distribution*). Tahap ini merupakan tahap di mana berita-berita yang telah diproduksi didistribusikan kepada khalayak (Gans, Herbert J., 1979, p. 116). Penulis menggunakan konsep *newsroom* sebagai acuan, konsep ini berkaitan erat

dengan lingkungan kerja pada saat praktik magang dan proses tahapan ketika pembuatan materi berita.

3.2.2.3 *Feature News*

Menurut Mcquail (2010) *feature news* menjelaskan tentang karakteristik dan fungsi *feature news*. *Feature news* adalah jenis tulisan jurnalistik yang bersifat naratif dan informatif, serta bertujuan untuk menghibur dan memberikan pemahaman mendalam kepada pembaca (Mcquail, 2010, p. 377). Sebagai tim kreatif yang memiliki tugas utama dalam menghasilkan berita *feature* penulis mengkaitkan teori ini dengan naskah berita hiburan yang telah penulis buat, dan hasil dari segmen *Sea The Stories* yang memiliki kaitan erat dengan *Feature News*. Salah satu contoh berita *feature* yang ditulis oleh penulis adalah naskah berita yang mengangkat topik mengenai kafe yang berlokasi di Jakarta Selatan, kafe tersebut memiliki keunikan dengan memperkerjakan lansia sebagai Upaya mereka dalam menciptakan

3.3 Kendala yang Ditemukan

Bagi penulis, *skill* menulis naskah yang dimiliki penulis masih sangat terbatas, sebelum melakukan praktik kerja magang, penulis merasa kurang percaya diri dalam hal menulis naskah maupun menulis berita, hal ini menjadi kendala utama bagi penulis karena setiap harinya dalam praktik kerja magang ini penulis diharuskan untuk menulis naskah berita televisi. Selanjutnya, praktik kerja magang ini merupakan pengalaman bekerja pertama kali bagi penulis, sehingga terdapat kesalahan kecil maupun besar, seperti contohnya, di perkuliahan tidak mengajarkan secara mendetail terkait teknis-teknis yang ada pada lapangan di bidang jurnalisme, sehingga penulis merasa benar-benar belajar dari nol dari segi teknis seperti mengoperasikan alat teleprompter, hingga processing materi berita.

Adapun kendala lain nya seperti, pekerjaan yang mengharuskan penulis *multitasking* dan pekerjaan yang harus diselesaikan dalam waktu yang sangat singkat dikarenakan *3 Hour News Show* merupakan program siaran langsung yang mengharuskan proses pra produksi hingga produksi terselesaikan dalam hitungan

waktu yang singkat. Kendala terakhir yang penulis hadapi adalah jarak antara tempat tinggal penulis dan kantor tempat kerja magang yang cukup jauh sehingga memakan banyak sekali waktu di perjalanan, dan terkadang membuat penulis lebih sering sakit dibanding biasanya dan sulit untuk membagi waktu untuk menyelesaikan laporan magang.

3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Dari kendala-kendala yang sudah penulis sebutkan, penulis pasti nya harus bisa menemukan solusi terhadap kendala tersebut. Pertama, penulis memberanikan diri untuk belajar menulis naskah berita dan bertanya kepada tim kreatif senior serta *script editor* jika penulis mendapati kendala saat menulis naskah berita. Memperhatikan naskah-naskah berita setiap hari nya saat mengoperasikan prompter juga membantu penulis memperbaiki mempelajari cara penulisan naskah berita yang baik dan benar. Selanjutnya untuk segi teknis-teknis yang belum pernah penulis pelajari sebelumnya di perkuliahan, penulis berusaha untuk memperhatikan ketika senior PA dan kreatif mengajari lalu berlatih dengan memberanikan diri untuk mencoba. Penulis belajar untuk bisa cepat beradaptasi di lingkungan baru, terutama di lingkungan yang mengharuskan penulis bekerja dalam tekanan dan waktu yang sangat singkat. Terakhir untuk kendala jarak, penulis sebisa mungkin menyempatkan untuk beristirahat dan mengatur waktu agar tetap bisa mengejar laporan magang.